BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha atau pemilik Industri Gerabah di Desa Kasongan Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti menyebar kuesioner sebanyak 100 industri tetapi kuesioner yang kembali hanya 75, sedangkan 25 tidak tersebar dengan rincian 13 kuesioner tidak kembali, dan 12 kuesioner tidak dapat digunakan. Sehingga, total populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 UKM.

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	53	70,7
Perempuan	22	29,3
Jumlah	75	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin lakilaki sebanyak 53 orang (70,7%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (29,3%). Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (70,7%).

a. Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20 -39 Tahun	32	42,7
30 – 39 Tahun	38	50,7
40 – 49 Tahun	4	5,3
> 50 Tahun	1	1,3
Jumlah	75	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4.2 diketahui mayoritas responden berusia 30 – 39 tahun sebanyak 38 orang , 32 orang berusia antara 20 – 39 tahun, responden yang berusia antara 40 – 49 tahun sebanyak 4 orang , dan 1 orang (1,3%) berusia > 50 tahun, sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 30 – 39 tahun .

c. Pendidikan Terakhir

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA/ SMK	49	65,3
S1	26	34,7
Jumlah	75	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA/ SMK sebanyak 49 orang , responden dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 20 orang , dan responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 26 orang . Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK .

B. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan beberapa analisis, diantaranya: analisis deskriptif dan analisis statistik inteferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

Deskriptif variabel komitmen berdasarkan jawaban responden disajikan dalam Tabel berikut ini:

a. Penentuan kriteria Penentuan Interval

$$I = \frac{Rata\ tertinggi - rata\ terendah}{€\ kategori}$$

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= \frac{4}{5}$$

$$I = 0,8$$

b. Menentukan kategori

Tabel 4.4 rata-rata kategori

Rata-rata Mean	Kategori
1 – 1,79	Sangat rendah
1,8 – 2,59	Rendah
2,6 – 3,39	Sedang
3,4 – 4,19	Tinggi
4,2 – 5,00	Sangat tinggi

Sumber : data primer diolah 2018

c. Statistik Deskriptif variabel

Tabel 4.5 statistik deskriptif variabel

Variabel	Mean	Kategori
Kepercayaan (X1)	3,45	Tinggi
Teknologi informasi (X2)	3,41	Tinggi
Komitmen (Y1)	3,34	Tinggi
Kinerja rantai pasokan (Y2)	3,34	Tinggi

Sumber : data primer diolah 2018

2. Analisis Statistik inferensial

d. Menilai *Outer Model*

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukannya penyebaran kuesioner secara menyeluruh. Teknik pengumpulan data

kuesioner menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap pemilik usaha di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

1) Uji Validitas

Terdapat dua kriteria dalam penggunaan teknik analisis data dengan *SmartPLS* untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity* dan *composite reliability*. Dari model pengukuran dengan refleksif indicator tersebut dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score.*

a) Convergent Validity

Uji Validitas convergent dengan program SmartPLS 3.0 dapat diketahui dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator. Nilai *loading factor* yang tinggi menunjukan bahwa tiap indikator konstruk *converge* pada satu titik. Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk menilai validitas convergent yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0.6-0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima.

Berikut adalah tabel nilai *loading factor* dari semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Tabel 4.6 nilai Loading Factor Default

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel

Item	Kepercayaan	Teknologi Informasi	Komitmen	KInerja Rantai

				Pasokan
KE1	0,706			
KE2	0,797			
KE3	0,789			
KE4	0,722			
KE5	0,764			
KE6	0,790			
KE7	0,776			
KE8	0,779			
TI1		0,779		
TI2		0,646		
TI3		0,627		
TI4		0,708		
TI5		0,751		
TI6		0,763		
TI7		0,858		
TI8		0,829		
TI9		0,696		
TI10		0,629		
TI11		0,799		
TI12		0,815		
TI13		0,769		
TI14		0,848		
TI15		0,782		

TI16		0,796		
TI17		0,683		
TI18		0,803		
KO1			0,610	
KO2			0,621	
KO3			0,791	
KO4			0,775	
KO5			0,748	
KO6			0,779	
KO7			0,792	
KO8			0,723	
KO9			0,795	
KR1				0,812
KR2				0,803
KR3				0,744
KR4				0,847
KR5				0,898

Sumber: Output Smart PLS, 2018

Validitas Konvergen (*Convergent validity*) dari model pengukuran dengan refleksif indikator ditentukan berdasarkan korelasi antara *item score/component score* yang diestimasi dengan *Software* PLS. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai nilai *factor loading* > 0,5.

b) Discriminant Validity

Evaluasi *discriminant validity* bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu konstruk dengan cara membandingkan nilai *discriminat validity* dengan AVE dan bisa juga dengan melihat nilai cross loadingnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara perbandingan nilai *discriminant Validity* yang lebih besar dari nilai AVE maka dapat dinyatakan konstruk tersebut valid. Nilai AVE yang direkomendasikan adalah lebih besar dari 0,5 (Haryono, 2017).

Tabel 4.7 nilai *cross loading*

Item	Kepercayaan	Kinerja	Komitmen	TI
KE1	0,706	0,595	0,525	0,450
KE2	0,797	0,740	0,698	0,569
KE3	0,789	0,638	0,631	0,513
KE4	0,722	0,414	0,499	0,387
KE5	0,764	0,432	0,553	0,453
KE6	0,790	0,495	0,693	0,522
KE7	0,776	0,608	0,737	0,691
KE8	0,779	0,629	0,683	0,525
TI1	0,584	0,494	0,715	0,779
TI2	0,525	0,479	0,533	0,646
TI3	0,673	0,474	0,604	0,627
TI4	0,643	0,603	0,680	0,708
TI5	0,411	0,480	0,448	0,751
TI6	0,587	0,464	0,548	0,763
TI7	0,500	0,526	0,609	0,858
TI8	0,517	0,531	0,613	0,829
TI9	0,496	0,414	0,563	0,696
TI10	0,431	0,375	0,543	0,629
TI11	0,554	0,609	0,566	0,799
TI12	0,526	0,549	0,567	0,815

TI13	0,482	0,485	0,491	0,769
TI14	0,552	0,520	0,566	0,848
TI15	0,446	0,419	0,448	0,782
TI16	0,451	0,472	0,486	0,796
TI17	0,413	0,388	0,381	0,683
TI18	0,540	0,496	0,540	0,803
KO1	0,670	0,488	0,610	0,513
KO2	0,596	0,399	0,621	0,421
KO3	0,682	0,539	0,791	0,612
KO4	0,608	0,578	0,775	0,549
KO5	0,579	0,474	0,748	0,653
KO6	0,633	0,417	0,779	0,518
KO7	0,588	0,456	0,792	0,518
KO8	0,559	0,432	0,723	0,508
Item	Kepercayaan	Kinerja	Komitmen	TI
KO9	0,573	0,424	0,795	0,549
KR1	0,529	0,812	0,457	0,482
KR2	0,582	0,803	0,519	0,619
KR3	0,670	0,744	0,525	0,434
KR4	0,629	0,847	0,531	0,519
KR5	0,682	0,894	0,577	0,613

Sumber: Output Smart PLS, 2018

Dari Tabel diatas terlihat bahwa mayoritas korelasi konstruk indikator setiap variabel dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya Hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminasi terpenuhi.

Selanjutnya, untuk memastikan adanya validitas diskriminan, akan dilihat nilai AVE yang terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Nilai AVE

	AVE
Kepercayaan	0,587
Teknologi Informasi	0,574
Komitmen	0,548
Kinerja	0,674

Sumber: Output SmartPLS, 2018

Nilai AVE dapat dinyatakan terpenuhi apabila > 0,5. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai AVE terpenuhi karena > 0,5.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*. Tabel 4.9 akan menunjukkan selengkapnya:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

	Composite Reliability	*Cronbachs Alpha*
Kepercayaan	0,919	0,900
Teknologi Informasi	0,960	0,956
Komitmen	0,915	0,895
Kinerja	0,912	0,878

Sumber : Output SmartPLS, 2018

Hasil analisis dinyatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* > 0,7. Tabel menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* > 0,7.

e. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk, seperti yang telah dihipotesiskan dalam *penelitian* ini.

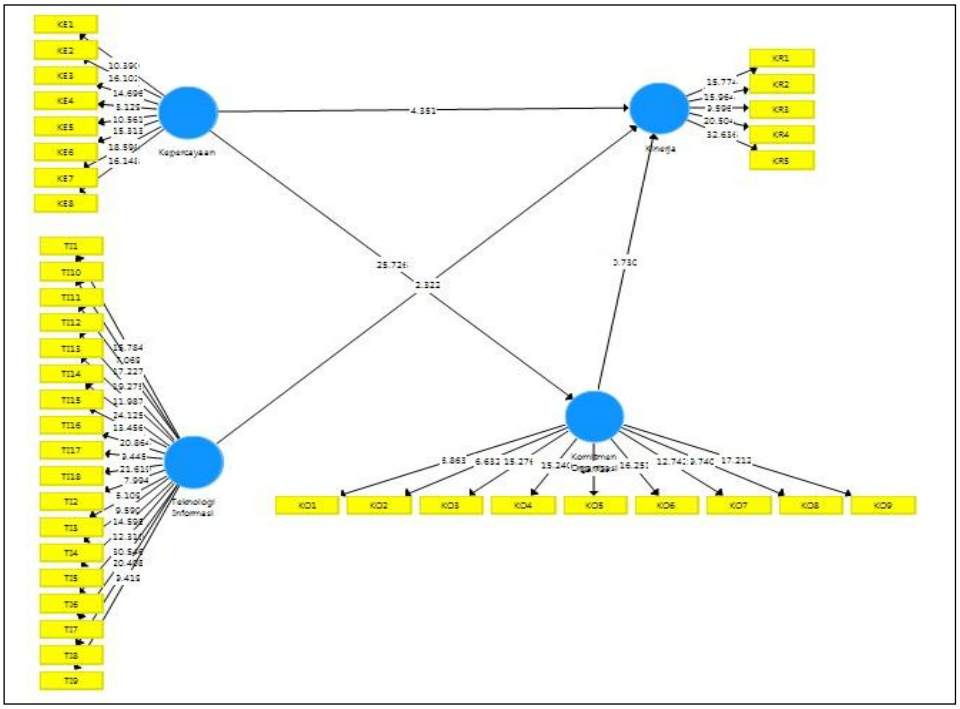

Gambar 4.1 ***Inner model***

Penilaian terhadap *inner weight* dapat dilakukan dengan melihat hubungan antar konstruk laten dengan memperhatikan hasil estimasi koefisien parameter path dan tingkat signifikansinya. *Inner weight* juga menunjukkan hasil pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilihat besarnya nilai t-statistik. Apabila nilai *P Value* < 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.10 Nilai Koefisien Parameter dan P *Values*

Hipotesis				**Koefisien Parameter**	***P Value***	**Kesimpulan**
H1	Kepercayaan	→	Kinerja	0,658	0,000	Terdukung
H2	Kepercayaan	→	Komitmen	0,830	0,000	Terdukung

H3	Komitmen	→	Kinerja	-0,117	0,466	Tidak Terdukung
H4	Teknologi Informasi	→	Kinerja	0,286	0,021	Terdukung
H5	Kepercayaan	→	Kinerja Melalui Komitmen	-0,097	0,474	Tidak Terdukung

1. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan pengaruh signifikan.
2. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan pengaruh signifikan.
3. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, komitmen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,466 (>0,05) yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan.
4. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,021 (<0,05) yang menunjukkan pengaruh signifikan.
5. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, kepercayaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan melalui

komitmen di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0.474 (>0.05) yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan.

f. Pengujian Hipotesis

Signifikasi parameter yang diestimasi akan memberikan informasi yang berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dalam SmartPLS pengujian secara statistic setiap hubungan yang dihipotesiskan menggunakan teknik simulasi, dalam hal ini maka dilakukan metode mootstraping terhadap sampel dengan tujuan meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Pengaruh signifikan pada variabel kepercayaan terhadap pemasok dari pemilik usaha Gerabah Kasongan Yogyakarta maka sangat penting dipertimbangkan untuk meningkatkan

Kinerja Rantai Pasokan dengan baik secara finansial maupun operasionalnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Munizu (2017), Munizu dan Hamid (2016), Muksin.M (2017). Mengemukakan bahwa kercayaan memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja rantai

pasokan. Chopra dan Meindl, (2007) mengatalan bahwasanya satu unsur yang harus ada dan tumbuh dalamsuatu sistem rantai pasokan adalah kepercayaan diantara anggota rantai pasokan. Penelitian Mamad Chahdi (2013) juga menyatakan bahwa kepercayaan adalah factor utama kolaborasi anggota rantai pasokan. Jadi kesimpulanya hipotesis tersebut **DITERIMA.**

Kepercayaan adalah kemauan seseorang yang bertumpu pada orang lain dimana kita terlebih dahulu memiliki keyakinan terhadap orang tersebut. Ketika seseorang akan mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada orang yang kurang dipercayai (Moorman, 1993).

UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta telah menerapkan suatu kepercayaan dalam menjaga hubungan kepada para pemasoknya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan pada peningkatkan tingkat produktivitas gerabah yang direncanakan.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen pada UKM gerabah Kasongan Yogyakarta yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diantara anggota rantai pasokan ankan mendorong semakin kuatnya komitmen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Munizu (2017), Munizu dan Hamid (2016) Ryu.et al (2009), Stefani dan Sunardi (2014) menyatakan bahwa Komitmen dan Kepercayaan faktor utama yang mendukung kolaborasi perusahaan dengan pemasok, maka kesimpulan dari hipotesis tersebut **Diterima.**

Komitmen merupakan bentuk motivasi untuk memelihara hubungan dan memperpanjang sebuah hubungan kerjasama, Kepercaayaan yang muncul akan secara simultan mempengaruhi terbentuknya sebuah komitmen dalam suatu kerjasama. UKM Gerabah Kasongan telah menerapkan kepercayaan terhadap para pemasoknya sehingga tidak menutup kemungkinan sebuah kepercayaan tersebut akan berakhir pada sebuah komitmen untuk hubungan jangka panjang.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Komitmen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta . Artinya komitmen belum mampu mendorong pada peningkatan kinerja rantai pasokan pada UKM gerabah Kasongan Yogyakarta. Jadi kesimpulan dari Hipotesis tersebut **Ditolak**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh posistih dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Maka penggunaan teknologi informasi secara baik akan mendorong peningkatan pada kinerja rantai pasokan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Munizu (2017), Wu et al (2014), Li et al (2008) menyatakan bahwa implementasi secara umum diyakini dapat menjadi faktor utama dalam kesuksesan manajemen rantai pasokan dan menjadi kebutuhan dalam mengoptimalkan kinerja rantai pasokan. Maka kesimpulanya hipotesis tersebut **Diterima**

Teknologi Informasi merupakan salah satu fasilitator dalam keunggulan strategis rantai pasokan. UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta menerapkan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerja rantai pasokan, penggunaan teknologi informasi ini mempermudah dalam mengkoordinasi dengan

pemasoknya sehingga dapat meningkatkan produktivitas secara tepat. Teknologi informasi juga memungkinkan untuk melakukan pertukaran informasi, koordinasi, dan melakukan aktivitas integrase dengan mudah.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa Kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan melalui Komitmen di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P Values sebesar yang menunjukkan hasil pengaruh yang tidak signifikan. Jadi kesimpulan dari Hipotesis tersebut **Ditolak**